

## ABSTRAKSI

PT. Krakatau Steel yang merupakan salah satu perusahaan baja terbesar di Indonesia, menetapkan target keuntungan bersih yang diterima perusahaan di akhir tahun 2008 sebesar Rp. 1 Trilyun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pihak perusahaan untuk mendukung tercapainya target tersebut, diantaranya dengan meningkatkan keuntungan penjualan HRC yang diproduksi pada Pabrik HSM. Dengan adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka Pabrik HSM perlu mengoptimalkan penentuan pemenuhan order HRC dari konsumen pasar dengan mengorientasikan pada peningkatan keuntungan penjualan.

Sistem eksisting penentuan pemenuhan order HRC yang diterapkan pada Pabrik HSM dianggap kurang optimal karena dapat meningkatkan resiko perusahaan akan *loss of profit*, atas tidak terlayannya sebagian order HRC dari konsumen pasar. Untuk itulah, demi mendukung tercapainya target perusahaan maka diperlukan suatu perencanaan sistem penentuan pemenuhan order HRC sehingga diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan yang akan diterima perusahaan.

Perencanaan sistem penentuan pemenuhan order HRC yang dilakukan pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan *Linear Programming*, dengan pertimbangan adanya penggunaan sumber daya yang sama untuk masing-masing spesifikasi produk HRC (berserta kelompok kualitasnya) sehingga dapat dinyatakan dalam konsep linieritas.

Berikut ini adalah model pemrograman linier yang digunakan dalam penelitian ini :

- Fungsi Tujuan : Maximize (Nilai Penjualan Total HRC – Biaya Produksi HRC)
- Fungsi Batasan : - Kapasitas Produksi Pabrik HSM
  - Kapasitas Bahan Baku
  - Order HRC dari Pihak Internal (Pabrik CRM)
  - Order HRC dari Pihak Eksternal (Konsumen Pasar)

Berdasarkan solusi penyelesaian model pemrograman linier yang dibangun pada penelitian ini, keuntungan yang diperkirakan dapat diperoleh pabrik HSM untuk Tahun 2008 adalah sebesar **Rp 1,004,608,060,000.00**.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada model pemrograman linier, berikut ini adalah kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan pihak perusahaan dalam upaya meningkatkan keuntungan perusahaan:

- Meningkatkan margin kontribusi untuk tiap spesifikasi HRC.
- Meningkatkan pemasaran spesifikasi HRC yang memiliki margin kontribusi yang tinggi.
- Mengendalikan kebutuhan internal perusahaan akan HRC untuk meminimasi biaya yang ditanggung oleh perusahaan.
- Meningkatkan kapasitas produksi Pabrik HSM yang disertai peningkatan kapasitas bahan baku.

**Kata Kunci** : Pemrograman Linier, Metode Simplex, Analisis Sensitivitas, Biaya Produksi, Peramalan, Lot Pemesanan.